

**AYAT-AYAT JIHAD DALAM HIKAYAT PRANG SABI
KARYA TEUNGKU CHIEK PANTE KULU**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)**

Oleh:

**NAZARUDDIN
NIM. 13531162**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN STUDI AGAMA DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Nazaruddin
NIM : 13531162
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : komp perumahan guru Batoh, Lueng Bata, Kota Banda Aceh, Aceh.
Alamat Yogyakarta :Jln. Parang Tritis KM. 3,5 Kranyak Wetan, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta
No. Telp/Email : 082361601312 / nazar.st4@gmail.com
Judul skripsi : Ayat-Ayat Jihad Dalam Hikayat Prang Sabi Karya Teungku Chiek Pante Kulu

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab.

Yogyakarta, 21 Februari 2017

Saya yang menyatakan



Nazaruddin

13531162



Dosen Pembimbing
Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdra. Nazaruddin
Lamp : 4 eksemplar

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Nazaruddin
NIM : 13531162
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Semester : VIII
Judul Skripsi : *Ayat-Ayat Jihad Dalam Hikayat Prang Sabi Karya Teungku Chiek Pante Kulu*

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 22 Februari 2017

Pembimbing,

Dr. H. M. Alfatih Suryadilaga, M. Ag.
NIP. 19740126 199803 1 001

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor: B-480/Un.02/DU/PP.05.3/03/2017

Tugas Akhir dengan judul : AYAT-AYAT JIHAD DALAM HIKAYAT PRANG
SABI KARYA TEUNGKU CHIEK PANTE KULU

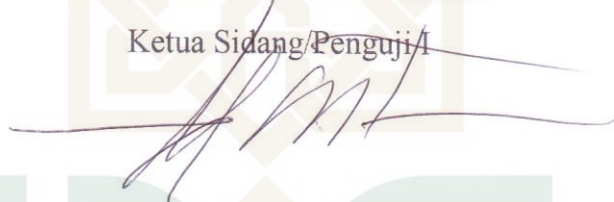
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAZARUDDIN
Nomor Induk Mahasiswa : 13531162
Telah diujikan pada : Selasa, 28 Februari 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : 90/A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

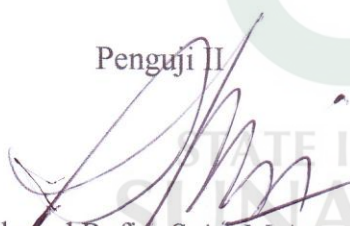
TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I



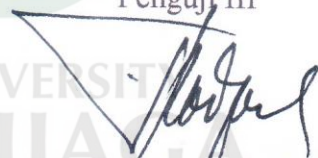
Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag. M.Ag.
NIP. 19740126 199803 1 001

Penguji II




Ahmad Rafiq, S.Ag M.Ag.
NIP. 19741214 199903 1 002

Penguji III



Dr. Nurun Najwah, M.Ag.
NIP. 19691212 199303 2 004

Yogyakarta, 28 Februari 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

Keep Looking and Don't Settle¹
(teruslah mencari dan jangan menyudahi)
Steve Jobs



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Disampaikan dalam pidatonya pada upacara pemberian ijazah di Harvard University tanggal 12 juni 2005. http://m.youtube.com/watch?v=Hd_ptbiPoXM. Diakses 30 desember 2016.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada Bapak (alm. Abdullah) dan Ibu (Suriyah), Adik (Zaki, Akram, Abay) dan Abang (Ijal) tercinta yang selalu memberi yang terbaik bagi penulis.

Dan Almameter Program Studi Ilmu al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	H .	ha titik di bawah
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	Ş	es titik di bawah
ض	Dād	D .	de titik di bawah
ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Z .	zet titik di bawah

ع	'Ayn	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Hā'	H	ha
ء	Hamzah	... ' ...	apostrof
ي	Yā	Y	ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعقدين ditulis *muta' aqqidīn*

عدّة ditulis *'iddah*

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fitri*

IV. Vokal pendek

اَ (fathah) ditulis a contoh

ضَرَبَ

ditulis *daraba*

إِ (kasrah) ditulis i contoh

فَهِمَ

ditulis *fahima*

أُ (dammah) ditulis u contoh

كُتِبَ

ditulis *kutiba*

V. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية

ditulis

jāhiliyyah

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي

ditulis

yas'ā

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد

ditulis

majīd

4. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis *funūd*

VI. Vokal rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

انتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس

ditulis

al-syams

السماء

ditulis

al-samā'

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض

ditulis

zawi al-furūd

اهل السنة

ditulis

ahl al-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, dengan selesainya karya ini, tentu rasa syukur yang tidak henti-hentinya penulis sampaikan pada sang khaliq Allah SWT. Atas rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Ayat-Ayat Jihad Dalam Hikayat Prang Sabi Karya Teungku Chiek Pante Kulu*. Shalawat beserta salam penulis sampaikan kepada “Pahlawan Revolusi” yang telah memerangi kebodohan sehingga dapat dirasakan nikmatnya hidup dengan sinar ilmu pengetahuan.

Disadari maupun tanpa disadari, tulisan ini merupakan hasil jerih payah dan dukungan yang telah melibatkan banyak pihak. Maka tentu penulis tidak dapat membalas dukungan tersebut, meskipun demikian hanya ungkapan terima kasih yang dapat penulis ucapkan.

1. Bapak-Ibu yang telah mengorbankan setiap kemampuan dan waktunya untuk mendidik penulis untuk menjadi yang terbaik. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada adik-abang tercinta, Zaki, Akram, Abrar dan Safrizal yang telah memotivasi penulis untuk terus berkompetisi.
2. Kementerian Agama RI beserta jajarannya, khususnya Direktorat PD Pontren yang telah memberikan beasiswa penuh Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) kepada penulis selama menuntut ilmu di program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Alim Ruswantoro, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. H. Abdul Mustaqim, M.Ag. selaku Ketua program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir sekaligus Ketua Pengelola Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) UIN Sunan Kalijaga sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasihat dan kritik yang membangun kepada penulis.
6. Afdawaiza, M.Ag. selaku Sekretaris program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
7. Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S. Ag. M. Ag. selaku pembimbing skripsi dengan ketekunan dan kesabaran serta ketelitiannya dalam mendidik dan membimbing penulis baik secara teoritis maupun praktis yang sangat berguna dan menambah wawasan penulis hingga terselesainya skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen UIN Sunan Kalijaga, khususnya Dosen program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah mendidik, membimbing, memberikan motivasi baik dalam hal kaitannya dengan akademik maupun non-akademik. *Baraka Allahu lakum.*
9. Teungku Fachruddin Lahmuddin, ust Yamin, ust afrizal, ust jawahir, ust Hanif, ustazah Fatimah ustazah Mawaddah, ustazah Sri dan para asatidz dan asatidzah Dayah Teungku Chiek Oemar Diyan yang telah memberi "modal kehidupan" selama menempuh pendidikan di sana selama enam tahun.

10. Drs. KH. Muhadi Zainuddin selaku pengasuh Pondok Pesantren Aji Mahasiswa al-Muhsin yang telah mendidik penulis. Ustadz Taufiq Ridho yang selalu sabar dalam membimbing penulis. Penulis juga berterimakasih kepada dewan guru Al-Muhsin yang telah memberikan dan mengembangkan keilmuan penulis.
11. Seluruh staff administrasi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah memberikan pelayanan terbaik bagi penulis selama mengenyam studi.
12. Ahmad Mujtaba, S.Th.I yang telah memberikan motivasi dan nasihat serta membantu kelancaran proses studi penulis.
13. Romance Class '13 yang telah meyakinkan penulis untuk terus melangkah lebih jauh, juga sebagai tempat saling berbagi motivasi dan pengalaman kepada penulis. Fadhli, Asbandi, Azhari, Galang, Zarmi, Mutawakkil, Jakaria, Luqman, Hariyanto, Ni'am, Mafaza, Kamil, Ilham, Sirodjudin, Andi, Firman, Nadya, Lilis, Ezi, Maulida, Alfi, Munasifah, Qina, Nur, Laila, Laili, Vivy, Elis, Izza, Maftuchah, Khairunnisa, Luluk, dan Lina.
14. Keluarga besar CSSMoRA, Kakak-kakak dan adik angkatan sekaligus rekan organisasi CSSMoRA UIN Sunan Kalijaga yang sudi berbagi pengalaman dan motivasi kepada penulis.
15. Keluarga besar St4 (generasi periode 2007-2013 Dayah Teungku Chiek Oemar Diyan). Fadhli, Odie, Jabbar, awwis, Ikram, Putra, Andra, Aldi, Atir, Nurlaili, Agus, Ida, Nadhira, Sawwaka, Yuni, Yusi, Liza, Hanum, Panji, Munzir, Hafas, Gade, Zain, Muksal, Maksal, Husnun, Mustaqim, Pijong, Yuli, Ayunda, Surairi, Amalul, Ajri, Amanda, Fahrizal, Aidil, Alfi, Nawir,

Asma, Afni, Wida, Lisa, dan lainnya, saling memberi semangat untuk terus berkreasi di perantauan.

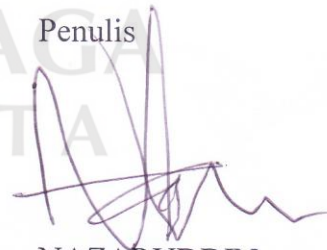
16. Teman-teman sanggar seni Aceh Rampoe Ugm (Zulfikar, Fadhli, Dimas, Qorda, Bang Olie, Dara, Bang Abee, Bang Fadli, Yayas, Aziz, Sandi, dan lainnya yang telah membuat penulis lebih percaya diri dalam bertindak.

17. Seluruh pihak yang telah berjasa kepada penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Jazākumu Allāh khaira al-Jazaā'. Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini. Kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak sangat penulis butuhkan demi perbaikan di masa mendatang. Demikian skripsi ini, semoga karya ini bermanfaat.

Yogyakarta, 21 Februari 2017

Penulis



NAZARUDDIN
NIM: 13531162

ABSTRAK

Skripsi ini mendiskusikan tentang ayat-ayat jihad dalam Hikayat Prang Sabi. Terlepas dari persoalan kepengarangan, Hikayat Prang Sabi sebagai karya sastra perlawanan lahir atas tanggapan dari agresi militer Belanda 1873. Kemasan kisah yang dibangun baik secara fakta maupun fiktif telah membangkitkan rasa antusiasme rakyat untuk terjun ke medan jihad. Timbul pertanyaan, sebenarnya karya seperti apa hikayat tersebut dan apa yang melandasinya.

Berdasarkan pertanyaan dasar di atas, fokus kajian ini diarahkan pada ayat-ayat al-Quran yang dikutip oleh pengarang dalam Hikayat Prang Sabi. Apakah landasan utama hikayat tersebut berasal dari al-Quran dan al-Hadits, kemudian ayat seperti apa yang dicantumkan dalam hikayat dan bagaimana relevansi serta konsep yang dibangun? Maka dari itu kajian ini akan dideskripsikan dalam penelitian yang bersifat kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif-analitik. Adapun ayat tersebut kemudian diolah berdasarkan susunan struktural HPS untuk memudahkan dalam proses memahami jihad yang dimaksud dalam konteks Hikayat Prang Sabi. Hal tersebut dikarenakan HPS merupakan karya yang bersifat kesatuan arah dalam menjelaskan maksudnya.

Dari HPS tersebut, terlihat bahwa konsep jihad yang dibangun berdasarkan ayat-ayat al-Quran. Secara umum, bentuk konsep tersebut sebagaimana yang terjadi di berbagai wilayah lainnya di mana suatu bangsa mempertahankan dan membela tanah air dan agamanya dari *proyek kolonialisme-imperialisme*. Namun, konsep dalam HPS secara lebih spesifik mengarah pada ayat 111 dari surat Al-Taubah, hal demikian berdasarkan beberapa pertimbangan. Di antaranya (1) ayat tersebut merupakan pembuka dari ayat-ayat lain, (2) ayat disebutkan berulang kali, kurang lebih lima kali bahkan lebih, (3) relevan dengan konteks Aceh saat itu di mana hubungan kaum laki-laki dan perempuan seakan terdapat sekat yang membatasinya, terlebih bagi mereka yang sedang menempuh studi di dayah-dayah yang jauh dari kehidupan perempuan. Sehingga apa yang dilukiskan terkait bidadari surga, pengaruhnya sangat menentukan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR	xii
ABSTRAK	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Metode Penelitian.....	11
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II. TINJAUAN UMUM MAKNA JIHAD	
A. Pengertian Jihad	17
B. Ayat-Ayat Jihad dalam Al-Quran	21

C. Jihad Menurut Para Ulama	31
D. Jihad Era Modern: Historisitas Jihad di Indonesia.....	32
 BAB III. TEUNGKU CHIEK PANTE KULU DAN HIKAYAT PRANG SABI	
A. Biografi Teungku Chiek Pante Kulu	39
1. Riwayat Hidup	39
2. Riwayat Pendidikan	41
3. Urgensi kepengarangan HPS	43
4. Sumber Bacaan dan Karya.....	45
B. Profil Hikayat Prang Sabi	47
1. Definisi Hikayat Prang Sabi dan Problematikanya	47
2. Persoalan Kepengarangan.....	52
3. Metode dan Sistematika Penulisan Hikayat	56
4. Pendapat Ulama atau Sejarawan Terhadap Hikayat	62
 BAB IV. JIHAD DALAM HIKAYAT PRANG SABI	
A. Analisis Ayat Jihad dan Relevansinya dalam HPS.....	68
B. Konsep Jihad dalam Hikayat Prang Sabi.....	99
1. Konsep Umum	99
2. Konsep Khusus	103
 BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran	113
 DAFTAR PUSTAKA	 114
 CURRICULUM VITAE	 119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu ajaran pokok agama Islam yang ditunjukkan Allah melalui al-Quran adalah ajaran tentang jihad.¹ Isu jihad dalam al-Quran menempati posisi yang tidak kalah penting dengan persoalan-persoalan lainnya. Terbukti bahwa kata “jihad” juga telah menggetarkan umat beragama di berbagai belahan dunia. Rasa kecemasan, kegetiran, ketakutan dan sikap negatif lainnya kerap muncul sebagai tanggapan terhadap ajaran tersebut. Sering timbul pertanyaan –dari pihak non-muslim, bahkan muslim sendiri— mengapa ada manusia yang rela mengorbankan jiwa dan hartanya untuk memperjuangkan kepentingan-kepentingannya. Disadari maupun tanpa disadari, jihad sebagai kata kunci yang telah mengubah wajah dunia belakangan merupakan salah satu bentuk ajaran pembebasan bagi umat manusia yang berupaya menghendaki kebenaran sejati.

Di samping itu, potensi kemunculan berbagai interpretasi (baca: penafsiran) terkait makna jihad menjadi sebuah keniscayaan. Sebab, bagaimanapun juga tidak ada sebuah gagasan yang bicara dalam vakum kultural.² Faktor budaya, sosial, ekonomi dan politik salah satu pemicu munculnya “variasi ekspresi” tersebut. Selain itu, *mis-understanding* terkait pemahaman terma jihad

¹ Rohimin, *Jihad: Makna dan Hikmah* (Jakarta: Erlangga, 2006) hlm. 1.

² Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Quran dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Pres, 2014), hlm. 89.

juga tidak jarang ditemukan. “Doktrin jihad” yang menyebabkan menggejalanya paradigma keislaman yang revolusioner, skriptualis bahkan radikal di kalangan umat Islam tak ayal telah meminimalisasi keagungan risalah Islam yang dikenal “ramah dan damai”.³ Dengan kata lain, telah terjadi degradasi pemahaman terhadap ajaran jihad, sehingga dibutuhkan klarifikasi secara komprehensif.

Di dunia Barat, penilaian terhadap jihad identik dengan perang suci dalam rangka mengaplikasikan *dakwah qahriyah* dan memperluas teritori muslim.⁴ Hal itu tak lepas dari pemahaman terkait praktek jihad yang mengarah pada tragedi “pertumpahan darah”. Aksi-aksi sebagian orang yang dengan mudahnya menjadikan doktrin jihad sebagai “landasan berperang” telah membuat persoalan baru dalam ranah global. Munculnya tindakan-tindakan atas nama agama sebagaimana peristiwa 11 september 2001 merupakan bukti nyata kekuatan jihad di mata non-muslim. Jihad kemudian banyak disandingkan dengan konsep “terorisme”.⁵ Hal demikian menjadi penting untuk dikaji ulang terkait pemahaman yang berhubungan dengan jihad. Sebab, penunjukan ayat al-Quran untuk melakukan jihad dalam beberapa ayatnya, mempunyai makna penting dan mengindikasikan bahwa jihad tidak bisa tidak diwujudkan dalam bentuk menjunjung tinggi martabat kemanusiaan dalam aktivitas yang bermanfaat, baik bagi agama maupun non-agama. Sehingga dapat mencegah terjadinya distorsi dan eksploitasi ajaran jihad.

³ Nasaruddin Umar, *Deradikalisasi Pemahaman Al-Quran dan Hadis* (Jakarta: Gramedia, 2014), hlm. 86.

⁴ Abid Rohmanu, *Jihad dan Benturan Peradaban* (Yogyakarta: Q Media, 2015), hlm. 1.

⁵ Abid Rohmanu, *Jihad dan Benturan Peradaban*, hlm. 3.

Berkaitan dengan problem di atas, penulis berupaya mengkaji ayat-ayat jihad dalam Hikayat Prang Sabi, karya seorang ulama Aceh yang dikenal dengan *laqāb* Teungku Chiek Pante Kulu. Bermula dari agresi militer pertama kolonial Belanda yang dilancarkan ke Aceh pada tanggal 26 maret 1873,⁶ hikayat tersebut kemudian lahir dalam perjalanan pulang Teungku Chiek Pante Kulu dari Mekah menuju tanah Aceh melewati lintas Penang.⁷

Dalam perlawanannya, Aceh yang secara kultural telah menanamkan nilai-nilai keislaman –sebagaimana telah masuknya Islam di abad-abad sebelumnya—berupaya menjawab agresi tersebut sebagai bentuk perlawanan yang disebut dengan *perang di jalan Allah*.⁸ Maka dari itu, ulama sebagai salah satu tokoh sentral dalam masyarakat berupaya memberi arahan dan bimbingan pada masyarakat waktu itu.⁹ Langkah yang ditempuh ulama untuk menghimpun tenaga dan menggerakkan perlawanan massa diletakkan pada dasar agama sebagai ideologi perjuangan.¹⁰ Ulama mengajak rakyat bukan hanya demi keselamatan

⁶ Ibrahim Alfian, *Perang Di Jalan Allah: Perang Aceh 1873-1912* (Jakarta, Pustaka Sinar Harapan, 1987), hlm. 65. Ali Hasymi, *Peranan Islam Dalam Perang Aceh dan Perjuangan Kemerdekaan Indonesia* (Jakarta: Bulang Bintang, 1976), hlm. 19. Lihat Terj. Grafitipers Paul Van't Veer, *Perang Aceh: Kisah Kegagalan Snouck Hurgronje* (Jakarta: PT. Grafiti pers, 1985), hlm. 34. Amirul Hadi, *Aceh: Sejarah, Budaya Dan Tradisi* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010), hlm. 192. Lihat Moch. Syarif Hidayatullah, *Khotbah Berjihad Perang Aceh Abad XIX* (Jakarta: Lectura Press, 2014), hlm, 97. Sartono Kartodirjo dkk. *Sejarah Nasional Indonesia* (Yogyakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1975), hlm. 204. M. Nur El Ibrahimy, *Selayang Pandang Langkah Diplomasi Kerajaan Aceh* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 1993), hlm. 74.

⁷Ali Hasymi, *Apa Sebab Rakyat Aceh Sanggup Berperang Puluhan Tahun Melawan Agresi Belanda* (Jakarta: Bulang Bintang, 1977), hlm. 51.

⁸ Lihat Azyumardi Azra, *Jaringan Ulama Timur Tengah Dan Kepulauan Nusantara Abad XVII & XVIII* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 12.

⁹Ali Hasymi, *Peranan Islam Dalam Perang Aceh Dan Perjuangan Kemerdekaan Indonesia* (Jakarta: Bulang Bintang, 1976), hlm. 51. Amrul Hadi dalam *Aceh: Sejarah, Budaya Dan Tradisi*(2010), hlm. 204.

¹⁰ Amirul Hadi Dalam *Aceh: Sejarah, Budaya Dan Tradisi*, hlm. 212.

negara, tetapi juga demi eksistensi agama.¹¹ Seruan untuk menjalani masa jihad ini tidak hanya disebarakan melalui lisan ke lisan atau melalui *khutbah-khutbah*, tetapi juga melalui karya tulis singkat mereka. Hal demikian wajar terjadi dikarenakan konteks masa itu yang belum memenuhi perkembangan teknologi canggih seperti saat ini. Maka untuk berkomunikasi dengan masyarakat-masyarakat yang berada di berbagai pelosok wilayah Aceh, ditulislah karangan-karangan penggerak semangat untuk berjuang dalam mempertahankan kedaulatan bangsa. Salah satunya adalah Hikayat Prang Sabi tersebut. Selain itu, kekaguman atau rasa antusias masyarakat terhadap syair-syair sastrawi menjadi alasan kuat munculnya karya tersebut. Hikayat tersebut biasanya disampaikan di *meunasah-meunasah* (mushala), *dayah* (pesantren), balai-balai pengajian, bahkan di persembunyian-persembunyian para pejuang.¹²

Sejak saat itu, kemasyhuran Hikayat Prang Sabi menjadi perhatian banyak pihak, baik dari kalangan *insider* maupun *outsider*. Hal demikian dikarenakan pengaruh besar dari hikayat itu pada zamannya. Sebagaimana pengakuan Anthony Reid, ilmuwan sejarah bangsa Australia: “*this ulama activity of 1880’s produced a whole new literature of popular epic poetry in Acehnese. The hikayat perang sabil was the most famous of these exhortations to the holy war,,*”¹³ (kegiatan ulama pada sekitar tahun 1880, telah menghasilkan sejumlah karya sastra baru berbentuk puisi kepahlawanan populer dalam lingkungan rakyat Aceh. Hikayat

¹¹ Hasbi Amiruddin, *Perjuangan Ulama Aceh Di Tengah Konflik* (Yogyakarta: Cenninets, 2004), hlm. 49.

¹² T. Imran Abdullah, *Ulama Dan Hikayat Prang Sabil Dalam Perang Belanda Di Aceh dalam Jurnal Humaniora*, Vol. XII, 3/2000, hlm. 239-252.

¹³ Anthony Reid, *Asal Mula Konflik Aceh: Dari Perebutan Pantai Timur Sumatra Hingga Akhir Kerajaan Aceh Abad 19* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), hlm. 252.

Prang Sabi adalah yang paling terkenal dalam upaya membangkitkan semangat jihad berperang)...

Resepsi masyarakat terhadap hikayat tersebut telah menumbuhkan semangat berjihad dalam diri mereka. Hemat penulis, kemasan ayat-ayat jihad di dalamnya mengindikasikan bahwa *al-Qurān shālih li kulli zamān wa al-makān*. Salah satu ayat jihad dalam hikayat sastra perlawanan tersebut adalah Q.S. Al-Taubah: 111.

Adapun dalam versi hikayat sastranya adalah sebagai berikut:¹⁴

Innallāha isytarā min al-mukminīna anfusahum wa amwālahum bi anna lahum al-jannata yuqātilūna fī sabīlillāhi fa yayaqtulūna wa yuqtalūna wa'dan 'alaihi haqqan fī al-taurāti wa al-injīli wa al-qurāni wa man aufa bi 'ahdihi min Allāhi fastabsyirū bi bai'ikum al-ladzīna bā ya'tum bihi wa žālika huwa al-fauz al-'azīm.

Neubloe gata le rabbulkarim, (tubuhmu sayang dibeli Tuhan)

Jannaton naim keu jum neubri. (sorga tinggi harganya pasti)

Dum geutanyoe beutayakin, (yakinkanlah kita wahai budiman)

Ureueung mokmin raya bahgi. (orang beriman berbahagia nanti)

Soe yang na jok nyawong hareuta, (siapa serahkan nyawa dan harta)

Geupu beulanja bak prang sabi. (biaya perang di jalan ilahi)

Neubloe le po meuhai hareuge, (dibeli Allah harganya berganda)

Deungon syeuruga neutuka sabe. (sorga tinggi tukarannya pasti)

Nyankeuh keu yum neubri le Allah, (demikian saudara karunia rabbi)

Badai peunayah yoh di sini. (pahala jihad di padang bakti)

Meunan janji poteu Allah, (begitu surat janji ilahi)

He meutuwah bek le lanti. (apa lagi yang dinanti)¹⁵

Torat Injil ngon Quruan, (taurat injil dan Quran)

Sinan tuhan neukeubah janji. (di dalamnya Tuhan berjanji)

Bek that galak meuneukat donya, (jangan terlalu cinta keduniaan)

Keu agama tan peuduli. (sehingga agama tak lagi peduli).

Hikayat seperti di atas tidak terlalu banyak ditemukan dan terdokumentasi dalam bentuk tertulis, khususnya di Nusantara, meskipun praktiknya terhitung

¹⁴ Teungku Chiek Pante Kulu, *Hikayat Prang Sabi*, hlm. 24; Ibrahim Alfian, *Sastra Perang: Sebuah Pembicaraan Mengenai Hikayat Prang Sabi* (Jakarta: Balai Pustaka, 1992), hlm. 42.

¹⁵ Lihat terjemahan Ali Hasymi, *Apa Sebab Rakyat Aceh Sanggup Berperang Puluhan Tahun Melawan Agresi Belanda*, hlm. 82.

banyak. Maka dari itu, kajian terhadapnya menjadi penting untuk dilakukan. Hal demikian didasarkan atas beberapa alasan. Pertama, sejauh ini Hikayat Prang Sabi belum dikaji secara mendalam. Berbagai artikel dan karya tulis lainnya belum menyentuh aspek tertentu yang dapat diungkap dari hikayat tersebut. Kedua, Hikayat Prang Sabi yang ditulis dalam bahasa Aceh, memperlihatkan keunikannya tersendiri. Sebagaimana dipahami bahwa bahasa adalah rasa, maka menarik saat bahasa daerah muncul dalam upaya interpretatif dan reseptif. Selain itu, kutipan ayat-ayat di dalamnya menjadi pondasi utama dari hikayat ini.¹⁶ Sehingga menurut asumsi penulis, telah menjadi hikayat yang sangat berpengaruh di masanya, bahkan sampai sekarang dan yang akan datang.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana interpretasi dan relevansi ayat-ayat jihad dalam Hikayat Prang Sabi karya Teungku Chiek Pante Kulu?
2. Bagaimana konsep jihad dalam Hikayat Prang Sabi karya Teungku Chiek Pante Kulu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui lebih jauh hakikat dari sebuah karya ulama Nusantara, yakni Hikayat Prang Sabi, ditinjau berdasarkan:

1. Bagaimana interpretasi dan relevansi ayat-ayat jihad dalam Hikayat Prang Sabi karya Teungku Chiek Pante Kulu.

¹⁶ Lihat Teungku Chiek Pante Kulu, *Hikayat Prang Sabi*, hlm. 23. Disebutkan “*haba lon nyoe dalam Quruan, kon he rakan han meune-ne* (kabar ini adalah kabar dari al-Quran, bukan suatu perkara yang diada-adakan).

2. Bagaimana konsep jihad dalam Hikayat Prang Sabi karya Teungku Chiek Pante Kulu.

Namun demikian, perlu disampaikan bahwa dalam penelitian ini penulis tidak bermaksud untuk menumbuhkan kembali semangat perang tersebut melainkan hanya sebagai tambahan wawasan, refleksi dan bagaimana dapat mengkontekstualisasikan hikayat tersebut dalam masa sekarang maupun yang akan datang. Selain itu, juga diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan bagi para akademisi yang sedang mendalami seluk beluk al-Quran. Sehingga apa yang menjadi tujuan al-Quran sebagai kitab yang memberikan petunjuk kepada manusia kepada jalan yang diridhai Allah semakin bisa dipahami dengan mudah. Juga tidak terlepas dari tujuan untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan untuk mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) pada program studi Ilmu al-Quran dan Tasir fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

D. Tinjauan Pustaka

Berkaitan dengan tema penelitian ini, peneliti telah melakukan pra-penelitian terhadap beberapa literatur pustaka. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana kajian tentang telaah ayat-ayat jihad dalam Hikayat Prang Sabi karya Teungku Chiek Pante Kulu telah dilakukan, sehingga nantinya tidak terjadi pengulangan yang sama untuk diangkat ke dalam sebuah karya ilmiah. Maka dalam hal ini –sejauh pengamatan peneliti- belum ada karya ilmiah yang membahas hal tersebut sebagaimana pembahasan yang akan dibahas dalam tulisan ini.

Meskipun demikian, terdapat beberapa literatur yang membahas persoalan terkait jihad maupun Hikayat Prang Sabi. Baik dalam bentuk buku, skripsi, jurnal ilmiah, maupun artikel-artikel terkait. Dalam bentuk buku di antaranya: *Jihad dalam Al-Quran: Telaah Normatif, Historis, dan Prospektif* dengan menguraikan ayat-ayat al-Quran tentang jihad. Buku ini berbicara tentang jihad perspektif al-Quran secara umum dan ditulis oleh Muhammad Chirzin.

Perang di Jalan Allah oleh Ibrahim Alfian (1987), karya ini membahas tentang perang Aceh periode 1873-1912 secara umum, dengan berporos pada satu pertanyaan dasar, yaitu di manakah sumber kekuatan Aceh sehingga bisa bertahan demikian lama dalam berperang.¹⁷ Buku tersebut berdasarkan pada data sejarah secara umum sebagai objek materialnya.

Kemudian buku *Apa Sebab Rakyat Aceh Sanggup Berperang Puluhan Tahun Melawan Agresi Belanda* oleh Ali Hasjmi. Tulisan ini membahas tentang perihal Hikayat Prang Sabi secara umum, disertai terjemahan ke dalam bahasa Indonesia –walaupun tidak secara lengkap— oleh penulisnya. Meskipun objek materialnya adalah Hikayat Prang Sabi, analisis di dalamnya belum menjurus ke aspek-aspek keilmuan tertentu.

Buku selanjutnya adalah *Sastra Perang: Sebuah Pembicaraan Mengenai Hikayat Perang Sabil* ditulis oleh sejarawan Aceh yang bernama Ibrahim Alfian. Ia mensyarah hikayat tersebut dari sisi historis dan juga menerjemahkannya. Adapun Hikayat Prang Sabi yang menjadi pegangannya adalah HPS tertua

¹⁷ Ibrahim Alfian, *Perang di Jalan Allah: Perang Aceh 1873-1912* (Jakarta, Pustaka Sinar Harapan, 1987), hlm. 11.

berkode MS. Or. 8689 yang langsung ia peroleh dari pustaka Universitas Leiden setelah mendapat izin untuk mempublikasikannya.

Dalam bentuk skripsi dengan judul *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Hikayat Prang Sabi* (2007) oleh Nurul Isra Safwan, yang kemudian menjadi arsip Fakultas Tarbiyah Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini membahas tentang nilai-nilai akhlak dalam salah satu kisah di antara empat kisah, yaitu kisah Said Salmi sebagaimana diceritakan dalam hikayat tersebut. Objek materialnya adalah buku tulisan Ali Hasjmi di atas.

Skripsi yang berjudul *Konsep Jihad Menurut Muhammad Syahrur* yang ditulis oleh Muhammad Fahrudin. Skripsi ini membahas tentang bagaimana posisi jihad dalam Islam menurut pandangan Muhammad Syahrur.¹⁸ Kemudian skripsi yang berjudul *Jihad dalam al-Quran: dinamika negosiatif teori hermeneutika Khaled Abou El Fadl* yang ditulis oleh Muhammad Itqon Syauqi. Dalam skripsi ini makna jihad dibahas oleh Abou El Fadl sebagai simbol kuat bagi kesungguhan, kerja keras, dan kesuksesan dalam sejarah Islam.¹⁹ Fokus kajian tersebut adalah interpretasi makna dalam perspektif El Fadl.

Adapun dalam bentuk jurnal, banyak bermunculan karangan yang berkaitan dengan penelitian ini, di antaranya: *Narratives Of War: Acehnese Perception Of The Prang Kaphe In 19th/20th Century Colonial Era*. Ditulis oleh Noriah Taslim, peneliti dari Universiti Kebangsaan Malaysia. Tulisan ini

¹⁸ Muhammad Fahrudin, *Konsep Jihad Menurut Muhammad Syahrur*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Uin Sunan Kalijaga, 2004.

¹⁹ Muhammad Itqon Syauqi, *Jihad Dalam Al-Quran: Dinamika Negosiatif Teori Hermeneutika Khaled Abou El Fadl*, Skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam Uin Sunan Kalijaga, 2007.

membahas tentang tiga hikayat perang sekaligus,²⁰ salah satunya mengenai Hikayat Prang Sabi, namun porsinya masih terlalu umum dan cenderung membandingkan ketiga hikayat tersebut dari sisi historisnya.

Hikayat Prang Sabi oleh Damste, sarjana Belanda yang memunculkan analisis dan salinan terhadap hikayat tersebut, di dalamnya menceritakan bagaimana hikayat tersebut di mata Belanda.²¹ Selain itu, juga memuat respon masyarakat Aceh terhadap hikayat tersebut. *Hikayat Prang Sabi: Satu Bentuk Karya Perlawanan* (2008) oleh Imran Teuku Abdullah, sebuah karangan yang dijadikan sebagai naskah pidato dalam rangka pengukuhan jabatan guru besar dan disampaikan pada rapat terbuka majlis guru besar.

Ulama Dan Hikayat Perang Sabil : Dalam Perang Belanda Di Aceh oleh Imran T. Abdullah. Diterbitkan dalam *Humaniora* volume XII No.3/2000. Di dalamnya menceritakan perihal hubungan hubungan antar-ulama pada saat itu – sebagai tokoh kunci— dengan *Hikayat Prang Sabil* (2000). Jurnal berikutnya berjudul *TGK. Chiek Di Tiro dan Hikayat Perang Sabi* oleh Syarwan Ahmad (2006). Karya ini menarasikan sebuah karya sastra sejarah yang berfokus pada seorang tokoh sentral dalam cerita Hikayat Prang Sabi, yakni Teungku Chiek Di Tiro yang berperan sebagai seorang sahabat dari pengarang hikayat tersebut, Teungku Chiek Pante Kulu.

²⁰ Lihat Noriah Taslim, *Narratives Of War: Acehnese Perception Of The Prang Kaphe In 19th/20th Century Colonial Era* dalam *Jurnal Malay Literature*, Vol 26, No. 2, hlm. 139-153.

²¹ Seorang Belanda ahli tentang keacehan, Lihat Ali Hasjmi, *Apa Sebab Rakyat Aceh Sanggup Berperang Puluhan Tahun Melawan Agresi Belanda*, hlm. 82.

Selain itu, tulisan terkait *Hikayat Prang Sabi* sering ditemukan di buku-buku umum mengenai Aceh, seperti *Aceh Sepanjang Abad* oleh Mohammad Said (1980), *Aceh di Mata Urang Sunda* oleh Arif Ramdhan (2009), *Teuku Umar dan Cut Nyak Dhien: Sepasang Pahlawan* oleh Hazil (1950) dan lain sebagainya, namun tulisan tersebut hanya menceritakan secara umum sisi historis hikayat tersebut.

Sejauh bacaan penulis sampai saat ini, belum ada karya tulis yang meneliti tentang Hikayat Prang Sabi sebagaimana yang difokuskan dalam kajian ini. Maka dari itu, penulis beranggapan bahwa penelitian ini layak untuk dilanjutkan.

E. Metode Penelitian

Untuk memudahkan dalam melakukan penelitian, penulis menyusun metode penelitian terhadap masalah di atas berdasarkan kategorisasi sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu jenis penelitian yang objek utamanya adalah literatur-literatur bahan pustaka. Sumber data yang dipakai meliputi sumber primer dan sumber sekunder.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan laporan atau bentuk presentasi tertulis akhir mencakup berbagai suara dari para partisipan, refleksifitas dari peneliti, deskripsi dan interpretasi tentang masalah penelitian, dan kontribusinya pada

literatur atau seruan bagi perubahan.²² Dengan ungkapan lain, penelitian ini adalah penelitian yang berdasarkan pada kualitas data-data yang telah diuraikan dan dianalisa secara sistematis.

3. Pendekatan

Pendekatan struktural merupakan titik tekan dalam penelitian ini, yaitu berupaya untuk menganalisa pemahaman atau konsep jihad dalam Hikayat Prang Sabi berdasarkan pada ayat-ayat yang dimunculkan dalam hikayat tersebut. Di samping itu, penelitian ini juga dibantu dengan pendekatan *micro history* (sejarah pada kurun waktu tertentu) dan bahasa dalam upaya analisa ayat-ayat jihad dalam Hikayat Prang Sabi.

Selain itu, berdasarkan pada peristiwa *jihad fi sabilillah* yang terjadi di Aceh pada abad XIX, penulis berupaya untuk menarik konsep jihad dalam hikayat tersebut dengan memperhatikan ayat-ayat jihad yang dimunculkan di dalamnya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dari berbagai sumber data yang mempunyai relevansi dengan tema penelitian. Sumber primer yang digunakan yaitu Hikayat Prang Sabi: *Masa Prang Aceh Ngon Belanda* yang disalin ulang oleh Anzib²³ dan Hikayat Prang Sabi dengan kode

²² John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih di antara Lima Pendekatan*, terj. Ahmad Lintang Lazuardi, (ed). Saifuddin Zuhri Qudsy (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 59.

²³ Sebagaimana anggapan Ali Hasymi dalam *Apa Sebab Rakyat Aceh Sanggup Berperang Puluhan Tahun Melawan Agresi Belanda*, hlm. 10.

MS. Or. 8689, yang telah diterjemahkan oleh Alfian. Sedangkan sumber sekundernya adalah literatur-literatur lain yang berkaitan dengan tema penelitian ini. Salah satunya adalah *apa sebab Rakyat Aceh Sanggup Berperang Puluhan Tahun Melawan Agressi Belanda* yang ditulis oleh Ali Hasjmi.

5. Teknik Pengolahan Data

Data-data yang diperoleh kemudian dianalisa dengan metode deskriptif-analitik, yaitu upaya untuk mendeskripsikan hikayat secara objektif dan proporsional dan kemudian dianalisis. Data dideskripsikan sesuai arah penelitian, kemudian dianalisa secara struktural. Sehingga langkah metodologis yang diterapkan oleh penulis dalam kajian ini adalah sebagai berikut: *pertama*, menetapkan objek material penelitian ini. Dalam hal ini adalah Hikayat Prang Sabi yang ditulis oleh Teungku Chiek Pante Kulu. Tentu sisi Hikayat Prang Sabi yang lebih ditonjolkan daripada pengarangnya (disebabkan karya yang bersifat anonim dan terbatasnya literatur yang berbicara terkait pengarangnya). Sisi pengarangnya hanya sebagai variabel penjelas dalam upaya memahami objek kajian. Dalam bentuk lebih spesifik, objek material dalam kajian ini ditekankan pada ayat-ayat jihad yang termuat dalam hikayat tersebut.

Kedua, mengumpulkan data dari sumber-sumber terkait secara selektif.

Tentu mengenai Hikayat Prang Sabi secara umum dan kaitannya dengan fokus

“kesulitan pertama yang saya hadapi karena terdapat perbedaan-perbedaan kecil pada naskah-naskah hikayat prang sabi yang telah beberapa kali disalin dari naskah ke naskah, yang berpindah dari tangan ke tangan, akhirnya saya berpegang pada dua naskah yang menurut saya lebih mendekati kebenaran dan tidak ada perbedaan yang prinsipil, kecuali perbedaan penulisan dan satu-satu perbedaan pemakaian kalimat, yaitu salinan anzib dan salinan m. Junus djamil.”

kajian ini, yaitu ayat-ayat jihad. *Ketiga*, melakukan identifikasi terkait teori umum mengenai jihad dan yang berkaitan dengannya. Hal demikian sebagai upaya “positioning” Hikayat Prang Sabi dalam memahami jihad. Dalam hal ini penulis kemudian mencantumkan bagian-bagian penting mengenai jihad sebagai upaya “penunjuk arah”, agar mudah menyambungkan pada arah penelitian ini.

Keempat, menganalisa kutipan ayat-ayat jihad beserta penjelasannya dalam hikayat berdasarkan struktur HPS. Hal demikian dirasa penting untuk dipaparkan, guna untuk lebih praktis dan mudah memahami keterpengaruhannya ayat jihad dalam hikayat tersebut. Adapun analisis disertai dengan *asbābun nuzūl* bila ayat terkait mempunyai riwayat sebab turunnya. Selain itu, penulis melakukan identifikasi terkait relevansi ayat-ayat jihad dalam Hikayat Prang Sabi. Sehingga dapat dibangun sebuah konsep jihad yang berdasarkan pada ayat-ayat tersebut dalam hikayat. Hemat penulis, objek kajian difokuskan pada ayat-ayat jihad dan penjelasan tentang jihad dalam Hikayat Prang Sabi.

Kelima, penulis berupaya menyimpulkan fokus kajian secara relevan berdasarkan hasil analisis terhadap teks dan sebagai bentuk jawaban dari rumusan masalah. Proses penarikan kesimpulan ini dilakukan secara induktif maupun deduktif. Penggunaan metode induktif yaitu mengambil kesimpulan umum dari hal-hal yang bersifat khusus, sementara metode deduktif dilakukan dengan mengambil kesimpulan khusus dari hal-hal yang bersifat umum.²⁴

²⁴ Anton Baker dan Achmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 43-45.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mencapai pembahasan yang komprehensif dan sistematis, maka dalam penulisan karya ilmiah ini akan digunakan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan. Pada bab ini akan dikemukakan problem akademik yang melatarbelakangi permasalahan yang akan dibahas. Permasalahan tersebut difokuskan dalam rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian. Langkah berikutnya adalah melakukan telaah pustaka guna mengetahui posisi tema yang sedang diteliti dan sebagai bukti kebaruan tema yang diteliti. Dalam bab ini juga dibahas metode penelitian yang digunakan sebagai cara maupun langkah untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik. Diakhiri sistematika pembahasan, di dalamnya dijelaskan sistematisasi sebagai upaya menjelaskan “alur berpikir”.

Bab kedua membahas tentang tinjauan umum mengenai persoalan jihad, mencakup pengertian, ayat-ayat jihad dalam al-Quran, jihad menurut para ulama, dan historisitas jihad di Indonesia.

Bab ketiga membahas tentang biografi Teungku Chiek Pante Kulu. Terdiri dari riwayat hidup, riwayat pendidikan, urgensi kepengarangan dan sumber bacaan serta karya-karyanya. Selain itu, dipaparkan mengenai Hikayat Prang Sabi yang meliputi: definisi dan problematikanya, persoalan kepengarangan, metode dan sistematika penulisan, pendapat ulama dan sejarawan.

Bab keempat membahas tentang ayat-ayat jihad dalam hikayat, penjelasannya dalam bentuk analisis ayat serta relevansinya. Setelah itu,

pembangunan konsep baik secara umum maupun khusus, berdasarkan atas ayat-ayat jihad dalam hikayat.

Bab kelima adalah penutup. Bab ini Terdiri dari dua bagian, pertama merupakan kesimpulan. Kedua, adalah saran-saran sebagai upaya perbaikan dan tindak lanjut penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari paparan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa ayat-ayat jihad dalam Hikayat Prang Sabi memiliki keunikan tersendiri. Hal demikian berdasarkan beberapa pertimbangan, di antaranya:

1. Hikayat Prang Sabi merupakan karya tentang pembicaraan mengenai perang Aceh abad XIX yang kontennya (content oriented) berdasarkan pada ayat-ayat al-Quran. terbukti dari beberapa kutipan ayat-ayat al-Quran baik secara kutipan terhadap penggalan ayat maupun kutipan ayat secara utuh.
2. Hikayat Prang Sabi sebagai salah satu hiburan utama rakyat saat itu telah memainkan peran pentingnya dalam upaya menjawab agresi militer Belanda dengan menanamkan nilai-nilai moral keagamaan. Sehingga masyarakat dapat menerima pesan-pesan dari al-Quran baik secara implisit maupun eksplisit. Hal tersebut disadari tanpa disadari, penulisan dan pelantunan karya HPS dalam *naẓam* berbahasa Aceh telah memicu kepekaan rakyat secara masif. Hemat penulis, Hikayat Prang Sabi dapat dianggap sebagai karya sastra perang yang berhasil di masanya.
3. Ayat-ayat jihad dalam Hikayat Prang Sabi secara umum lebih menekankan pada aspek “tawaran surga” pada para *mujāhid*. Hal tersebut dapat ditinjau dari sisi nuansa ayat al-Quran yang dikutip lebih cenderung pada jihad dalam

bentuk defensif. Salah satu ayat yang paling sering dikutip adalah terkait surat al-Taubah: 111 yang pada akhirnya menurut penulis HPS merupakan bentuk “tafsir lepas” terhadap ayat tersebut.

4. Setelah analisis ayat-ayat jihad dalam Hikayat Prang Sabi, penulis mendapati bahwa ayat-ayat jihad berpengaruh besar dalam HPS. Relevansi ayat-ayat yang dikutip oleh Teungku Chiek Pante Kulu dapat “disinkronisasikan” dengan konteks realita masa itu. Contohnya terkait struktur pembuka HPS yang mengarah pada tujuan jihad. HPS mensyaratkan bentuk harapan terhadap ridha Allah yang dimanifestasikan dalam lukisan indah dari surga, tepatnya seorang ratu bidadari atau *ainul marḍiyyah* (secara bahasa berarti inti keridhaan). Hal inilah yang ditekankan sebagai tujuan utama, bukan dengan tujuan untuk menyerang atau bahkan memaksa kafir untuk memeluk Islam. Tanggapan jihad dalam arti perang hanya ditujukan pada upaya menjaga stabilitas keamanan dan ketentraman suatu bangsa.
5. Berdasarkan pada ayat-ayat jihad dalam HPS, penulis membagi konsep jihad yang dibangun di dalamnya menjadi dua kategori. Konsep umum dan konsep khusus. Konsep umum adalah konsep jihad dalam bentuk membela tanah air dan mempertahankan eksistensi agamanya, hal demikian sebagaimana juga sering terjadi di wilayah-wilayah jajahan kolonial lainnya. Sementara konsep khusus dalam hal ini mengarah pada konsep “tawaran dan kesepakatan terkait surga” yang ditanamkan secara kuat dalam HPS.
6. Setelah mengupas HPS secara keseluruhan, dapat dipahami bahwa hal demikian merupakan sebaik-baik cara untuk memahami jihad (dalam arti

perang) secara utuh, dikarenakan karya tersebut yang menanggapi persoalan jihad secara langsung.

B. Saran

Penelitian ini hanya berfokus pada ayat-ayat jihad dalam hikayat prang sabi. Masih banyak aspek-aspek yang dapat ditelusuri dari hikayat sastra perlawanan tersebut, baik dari sudut pandang agama atau teori-teori ilmu sosial-humaniora lainnya. Misalnya aspek pembelajaran dari kisah-kisah yang diceritakan dalam hikayat tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Al-Karim.

Abdullah, T. Imran. *Hikayat Meukuta Alam*. Jakarta: Intermedia. 1991.

_____. *Hikayat Prang Sabi : Satu Bentuk Karya Sastra Perlawanan*. disampaikan dalam pidato pengukuhan jabatan guru besar 14 februari 2008 di UGM. Yogyakarta.

_____. *Ulama dan Hikayat Prang Sabil Dalam Perang Belanda di Aceh*. Jurnal Humaniora. Volume XII NO. 3/2000.

Ahmad, Zakaria dkk. *Sejarah Perlawanan Terhadap Imperialisme dan Kolonialisme di Aceh*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1983.

Alfairusy, Muhajir. *Retrospeksi Budaya Hemispheric Islam di Zawiyah Tanoh Abee*. Denpasar: Pustaka Larasan. 2014.

Alfian, Ibrahim. *Perang Di Jalan Allah: Perang Aceh 1873-1912*. Jakarta, Pustaka Sinar Harapan. 1987.

_____. *The Ulama In Acehnese Society: A Preliminary Observation*. Jstor.org.

_____. *Sastra Perang: Sebuah Pembicaraan Mengenai Hikayat Prang Sabi*. Jakarta: Balai Pustaka. 1992.

Al-Siddiqie, Hasbi. *Tafsir Al-Quran Al-Nur*. Jilid IV. Jakarta: Bulan Bintang. 1966.

Amiruddin, Hasbi. *Perjuangan Ulama Aceh di Tengah Konflik*. Yogyakarta: Cennetts. 2004.

Anshoriy, M. Nasruddin. *Bangsa Inlander: Potret Kolonialisme di Bumi Nusantara*. Yogyakarta: LkiS. 2008.

Arif, Abdullah. *10 Tahun Darussalam dan Hari Pendidikan*. Banda Aceh: Yayasan Pembina Darussalam. 1969.

Asfahani, Raghieb. *Al-Mu'jam Mufradat Al-Fazl al-Quran*. Beirut: Dar al-Kutub Al-Ilmiah. 2008.

Azra, Azyumardi. *Jaringan Ulama Timur Tengah Dan Kepulauan Nusantara Abad XVII & XVIII*. Jakarta: Kencana. 2013.

Baker, Anton. Dan Achmad Charis Zubair. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius. 1990.

Baqi, Fuadh Abdul. *Mu'jam Mufahras*. Mesir: Dar Al-Kutub Al-Mishriyyah. 1945.

- _____. *Mu'jam Mufahras Li Al-faz Quran*. Beirut: Dar Ihya Al-Turs Al-Arab. tth.
- Baidhawiy, Zakiyuddin. *Konsep Jihad dan Mujahid Damai*. Jakarta: Kementerian Agama RI. 2012.
- Burhanuddin, Jajat. *Ulama dan Kekuasaan: Pergumulan Elite Muslim dalam Sejarah Indonesia*. Bandung: Mizan, 2012.
- Creswell, John W. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih di antara Lima Pendekatan*. terj. Ahmad Lintang Lazuardi. ed. Saifuddin Zuhri Qudsy. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2015.
- Chirzin, Muhammad. *Buku Pintar Asbabun Nuzul: Mengerti Peristiwa Dan Pesan Moral Di Balik Ayat-Ayat Suci Al-Quran*. Jakarta: Zaman. 2012.
- _____. *Jihad dalam Al-Quran: Telaah Normatif, Historis, dan Prospektif*. Yogyakarta: Mitra Pustaka. 1997.
- Dadek, Teuku dan Hermansyah. *Meulaboh dalam Lintas Sejarah Aceh*. Meulaboh: Bappeda Aceh Barat. 2013.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1995.
- E. W. Lane, *Arabic English Lexicon*. Cambridge: 1984.
- El Ibrahimy, M. Nur. *Selayang Pandang Langkah Diplomasi Kerajaan Aceh*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. 1993.
- Fadholy, Arif Kusuma. *Studi Penafsiran Abdurrahman Wahid Tentang Jihad dan Terorisme dalam Al-Quran*, Skripsi fak. Ushuluddin dan Pemikiran Islam Tahun 2012.
- Faydhullah, Alami Zadah. *Fath Al-Rahman Li Thalib Ayat Al-Quran*. Beirut: Dar Al-Kotob Al-Imiyyah, 1971.
- Gobee dan C. Andriaanse. dalam kata pengantar oleh Van koningsveld). Terj. Sukarsi *Nasihat-Nasihat C. Snouck Hurgronje Semasa Kepegawaiannya Kepada Pemerintah Hindia Belanda*. (1889-1936) Jilid I. Seri khusus INIS (Indonesian Nedherlands Cooperation In Islamic Studies).
- Hadi, Amirul. (dkk.) *Memetakan Masa Lalu Aceh*, Terj. Asmorobangun. ed: Michael Feener, Patrick Daly, dan Anthony Reid. Denpasar: Pustaka Larasan. 2011.
- _____. *Aceh: Sejarah, Budaya dan Tradisi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. 2010.
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. Juz X. Jakarta: Panji Masyarakat. 1983.

- Hanafi, Syawaluddin. *Studi Al-Quran: Metode Dan Konsep*. Yogyakarta: Elsaq Press. 2010.
- Hasjmi, Ali. *Peranan Islam dalam Perang Aceh dan Perjuangan Kemerdekaan Indonesia*. Jakarta: Bulang Bintang. 1976.
- _____. *Apa Sebab Rakyat Aceh Sanggup Berperang Puluhan Tahun Melawan Agresi Belanda*. Jakarta: Bulang Bintang. 1977.
- Hidayatullah, Moch Syarif. *Khotbah: Berjihad Perang Aceh Abad XIX*. Jakarta: Lectura Press. 2014.
- Hoesin, Moehammad. *Adat Atjeh*. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov. Aceh. 1970.
- Hurgronje, Snouck. *Aceh di Mata Kolonialis Jilid II*. Jakarta: Yayasan Soko Guru. 1985.
- Jarrar, Husni Adham. *Jihad Al-Islamiy Al-Muashir: Fiqhuh-Harakatuh-Alamuh*. Amman: Dar Basyar. 1994.
- Jeumpanews.com diakses pada 13 Januari 2017.
- <https://www.acehnews.net/wartawan-dan-penulis-yang-terlupakan/> diakses pada 6 Februari 2017.
- Kartomi, Margaret. *The Society For Etnomusicology "Towards to a Methodology of War and Peace Studies in Etnomusicology: the case of Aceh"*. <http://about.jstor.org/terms>.
- Kathir, Ibnu. *Tafsir Al-Quran Al-Azhim*. Beirut: Maktabah Al-Nur Al-Imiyah. 1992.
- Kulu, Teungku Chiek Pante. *Hikayat Prang Sabi*, versi latin (salinan Anzib) Jakarta: Proyek Penerbitan Buku Sastra Indonesia dan Daerah. 1980.
- _____. *Hikayat Prang Sabi* (salinan Abdullah Arif). Jakarta: Balai Pustaka. 1908.
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Al-Quran dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta. 2014.
- Ma'luf, Abu Louis. *Al-Munjid Fi al-Lughah Wa al-Alam*. Beirut: Dar al-Masyriq. 1986.
- Manzur, Ibnu. *Lisan Arab*. Jilid I. Kairo: Dar al-Ma'arif.
- _____. *Lisan Al-'Arab*. Vol III, Beirut: Dar al-Fikr. 1994.
- Maraghi, Ahmad Mustafa. *terj. Tafsir Maraghi*. Jilid X. Semarang: CV. Toha Putra. 1992.
- Meraxa, Dada. *Ungkapan Sejarah Aceh*. Medan. 1976.

- Muhammad. *Akulturası Nilai-Nilai Persaudaraan Islam Model Dayah Aceh*. Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan RI. 2010.
- Mukharis dkk. *Al-Quran dan Isu-Isu Kontemporer*. ed: Sahiron Syamsuddin. Yogyakarta: Elsaq Press. 2011.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progressif. 1997.
- Ni'mah, Bahri. *Penafsiran K.H. Bisri Mustafa Atas Ayat-Ayat Jihad*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. 2016.
- Pamungkas, Danto. *Kamus Sejarah Lengkap*. Yogyakarta: Mata Padi Pressindo. 2014.
- Qardhawi, Yusuf. *Menyatukan Pikiran Para Pejuang Islam*. terj. Ali Makhtum Assalami. Jakarta: Gema Insani Press. 1993
- Qadafy, Mu'ammarr Zayn. *Sababun Nuzul: Dari Mikro Hingga Makro*. Yogyakarta: IN Azna Books. 2015.
- Ramdhan, Arif. *Aceh di Mata Urang Sunda*. ed: Murizal Hamzah. Banda Aceh: Bandar Publishing. 2009.
- Reid, Anthony. Terj. Masri Maris. *Asal Usul Konflik Aceh: dari Perebutan Pantai Timur Sumatra hingga Akhir Kerajaan Aceh Abad Ke-19*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2005.
- Ricklefs, *Sejarah Indonesia Modern*. terj. Dharmono Hardjowidjono Cet. X. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2010.
- Rohimin, *Jihad: Makna dan Hikmah*. Jakarta: Erlangga. 2006.
- Said, Mohammad. *Aceh Sepanjang Abad*. Jilid I. Medan: PT Percetakan Dan Penerbitan Waspada Medan. 1980.
- _____. *Aceh Sepanjang Abad*. Jilid II. Medan: P.T. Harian Waspada Medan. 1985.
- Sejarah Daerah Prov. Aceh*. Jakarta: Depdikbud. 1991.
- Setiawan, Nur kholis. *Al-Quran Kitab Sastra Terbesar*. Yogyakarta: Elsaq Press. 2006.
- Shihab, Quraish. *Wawasan Al-Quran: Tafsir maudhu'i Atas pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: PT. Mizan Pustaka. 2007.
- _____. *Membumikan Al-Quran: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan. 1994.
- Software Addins Quran in Ms Word made by Mohamad Taufiq.
- Suryanegara, Ahmad Mansur. *Api Sejarah I*. Bandung: Salamadani Pustaka Semesta. 2010.

- Sutrisno, Sulastin. *Hikayat Hang Tuah: Analisa Struktur dan Fungsi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 1883.
- Suyuthi, Jalal Al-Din Abd Al-Rahman. *Asbabun Nuzul*. terj. Andi Muhamad dan Yasir Maqasid. Jakarta: Pustaka Al-Kausar. 2014.
- Syamsuddin, Sahiron. *Hermeneutika dan Pengembangan Ulumul Quran*. Yogyakarta: Pesantren Nawesea Press. 2009.
- Talsya, T. Alibasyah. *Aceh Yang Kaya Budaya*. Banda Aceh: Pustaka Meutia. 1972.
- Tim IDSN, *Sejarah Daerah: Prov. Daerah Istimewa Aceh*. Jakarta: Proyek Inventarisasi Dan Dokumentasi Sejarah Nasional (IDSN).
- Umar, Nasaruddin. *Deradikalisasi Pemahaman Al-Quran dan Hadis*. Jakarta: Gramedia. 2014.
- Veer, Paul Van't. *Perang Aceh: Kisah Kegagalan Snouck Hurgronje*. Terj. Grafitipers. Jakarta: PT. Grafiti pers. 1985.
- Wehr, Hans. *Al-Quran Dictionary Of Modern Written Arabic*. New York: Ithaca. 1986.
- Wijayakusuma, M. Hembling. *Pembantaian Massal 1740: Tragedi Berdarah Angke*. Jakarta: Pustaka Populer Obor. 2005.

CURRICULUM VITAE

Nama : Nazaruddin

NIM : 13531162

TTL : Pidie, 28 Maret 1995

Alamat asal : Komplek perumahan guru desa batoh, Kec. Lueng bata
Kota Banda Aceh, Aceh.

Alamat Yogyakarta : PP. Aji Mahasiswa, Jln. Parangtritis Km. 3,5 Krapyak
Wetan, Panggunharjo, Sewon, Bantul

Orang Tua Wali : Ayah: Abdullah & Ibu: Suriah

Fak/ program studi : Ushuluddin dan Pemikiran Islam/ Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

No HP : 082361601312

E-Mail : nazar.st4@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. MIN Mesjid Raya Banda Aceh (2004)
2. SDN 107 batoh Kota Banda Aceh, (lulus 2007)
3. MTs Dayah Teungku Chiek Oemar Diyan, Indrapuri
Aceh Besar (lulus 2010)
4. MAS Dayah Teungku Chiek Oemar Diyan, Indrapuri
Aceh Besar (lulus 2013)
5. PP Aji Mahasiswa Al-Muhsin (2017)

Pengalaman Berorganisasi

1. Ketua Organisasi Pelajar Dayah Teungku Chiek Oemar Diyan, (OSIS/OPDTCU) Indrapuri Aceh Besar 2011-2012.
2. Staff KOMINFO Ikatan Santri Ma'had Al-Muhsin (ISMA) 2014-2015.
3. Ketua Pos Kesehatan Pesantren (POSKESTREN) PP. Aji Mahasiswa Al-Muhsin (2015-2016).
4. Staff LITBANG Community of Santri Scholars of Ministry of Religious Affairs (CSSMoRA) UIN Sunan Kalijaga.
5. Staff Inventaris dan Alat Musik Sanggar Seni-Budaya Aceh "RAMPOE UGM" (Universitas Gajah Mada) 2015-2016.

Prestasi Yang Pernah Diraih

1. Juara 3 lomba penulisan essay bahasa arab se- Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga 2013.
2. Juara 1 cabang olahraga sepakbola se-UIN Sunan Kalijaga dalam rangka pekan olahraga kampus VIII UIN Sunan Kalijaga 2014.
3. Juara 3 lomba tari tradisional se-Diy 2015.
4. Juara 2 lomba debat bahasa Arab se-Kab. Bantul 2015.
5. Juara 1 lomba debat bahasa Arab se-Prov. Diy 2015.
6. Juara 1 lomba tari tradisional (NFF) tingkat nasional di FIB UI 2016.
7. Juara 1 lomba tari tradisional (autumn fairy tale) tingkat internasional di Prague, Republik Ceko 2016.